

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Kesimpulan merupakan hasil dari analisis dan interpretasi data yang diperoleh selama penelitian serta disusun untuk menjawab tujuan penelitian. Adapun saran diberikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pihak terkait guna mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SDN Pejuang I Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan menulis permulaan siswa pada kelas yang menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) menunjukkan perkembangan yang baik. Siswa menjadi lebih mampu menulis huruf, kata dan kalimat secara lebih jelas, tepat, serta tersusun. Selain itu, siswa juga lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Keterampilan menulis permulaan siswa pada kelas yang tidak menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) mengalami perkembangan, namun peningkatannya belum optimal. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah menyebabkan keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis menjadi kurang maksimal.
3. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) memberikan pengaruh terhadap

keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN Pejuang I Kota Bekasi. Penerapan metode ini membantu siswa memahami hubungan antara huruf, suku kata, kata dan kalimat secara sistematis sehingga keterampilan menulis permulaan siswa menjadi lebih baik. Dengan demikian Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis permulaan di sekolah dasar yaitu membuat kalimat aktif SPO.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan terkait penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II, penulis memberikan beberapa saran bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Dengan metode SAS, siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menulis permulaan agar kemampuan menulis dapat berkembang secara optimal.
- b. Setelah pembelajaran menggunakan metode SAS, siswa hendaknya membiasakan diri berlatih menulis secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga keterampilan menulis permulaan semakin meningkat.
- c. Setelah pembelajaran metode SAS, siswa diharapkan lebih teliti dalam menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana agar hasil tulisan menjadi lebih baik dan mudah dipahami.

2. Bagi guru

- a. Guru dapat menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar.
- b. Guru disarankan menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti gambar, kartu kata, kartu kalimat, video pembelajaran, maupun LKPD untuk mendukung penerapan metode SAS agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- c. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan latihan menulis secara berkelanjutan sehingga siswa dapat memahami tahapan menulis dari huruf, suku kata, kata, hingga kalimat secara bertahap.

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penerapan metode SAS pada keterampilan menulis permulaan.
- b. Sekolah dapat memfasilitasi guru melalui kegiatan pelatihan, workshop, atau pengembangan profesional terkait penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif.
- c. Sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa agar proses belajar menjadi lebih aktif, kreatif, dan efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan sekolah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai metode SAS pada keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca permulaan, berbicara, dan menyimak.
 - c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengombinasikan metode SAS dengan model atau media pembelajaran lain untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar.